

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usahatani pepaya di Indonesia mempunyai prospek yang cerah. Hal ini dapat di buktikan dari manfaatnya untuk keperluan hidup manusia, antara lain yaitu buahnya sebagai sumber vitamin mineral serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi pepaya sebagai makanan pelengkap. Pepaya merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Masyarakat Indonesia biasa menanam tanaman ini di pekarangan atau tegalan. Namun, pada umumnya masyarakat menanam tanaman ini hanya sebatas digunakan untuk memenuhi kebutuhan sayur atau buah dalam rumah tangga (Muktiani, 2011).

Kegunaan pepaya cukup beragam dan hampir semua bagian pepaya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Daun mudanya dapat digunakan sebagai lalapan, bahan baku obat tradisional, selain itu getah pepaya yang mengandung enzim papain juga dapat diolah menjadi produk perdagangan yang banyak digunakan dalam berbagai industri makanan, minuman, dan industri farmasi. Pepaya selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga juga mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi (Dirjen Horti,2004).

Tabel 1
Analisis Komposisi Buah Dan Daun Pepaya

Zat gizi	Buah Pepaya Masak	Buah Pepaya Muda	Daun Pepaya
Energi (kkal)	46	26	79
Protein (g)	0,5	2,1	8,0
Lemak (g)	0	0,1	2,0
Karbohidrat (g)	12,2	4,9	11,9
Kalsium(mg)	23	50	353
Fosfor(mg)	12	16	63
Besi(mg)	17	0,4	0,8
Vitamin A(SI)	365	50	18,250
Vitamin B1 (mg)	0,04	0,02	0,15
Vitamin C(mg)	78	19	140
Air (g)	86,7	92,3	75,4

Sumber: direktorat gizi, depkes RI (2011)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa daun pepaya mempunyai kandungan energi yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah energi (kkal) yang dikeluarkan yaitu buah masak 46 kkal, buah pepaya muda 26 kkal, dan daun pepaya 79 kkal. Buah pepaya memiliki kandungan protein, lemak, karbohidrat, kalsium fosfor, besi, vitamin, dan air. Kandungan yang dimiliki buah pepaya inilah yang menjadikan buah pepaya menjadi usahatani pepaya yang banyak diusahakan di Desa Lembupurwo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

Carica pepaya merupakan salah satu varietas pepaya yang sedang naik daun atau banyak diminati masyarakat. Pepaya yang berukuran mungil ini dianggap lebih praktis dan lebih sehat. Mungkin karena teksturnya yang lembut, membuatnya mudah pada saat mengkonsumsinya, sehingga lebih praktis dan steril karena tidak tersentuh banyak tangan. Ukuran yang mungil mempunyai daya tarik sendiri dan langsung bisa habis dengan sekali santap.

Karakteristik pepaya California yang unik menyebabkan masyarakat sering mengkonsumsi pepaya California. Dengan pertimbangan banyak dicari konsumen atau pembeli, petani di desa Lembupurwo mulai menanam pepaya jenis California. Sebelum mengenal pepaya California, petani di Desa Lembupurwo hanya menanam pepaya Bangkok yang harganya lebih murah. Pepaya Bangkok awalnya kurang diminati oleh masyarakat Kebumen karena banyak tumbuh di pekarangan-pekarangan rumah, bentuk buahnya besar dan keras jika di makan dan rasanya pun tidak begitu manis. Pepaya California menjadi tanaman yang banyak ditanam oleh masyarakat Desa Lembupurwo karena harga jual pepaya California lebih mahal daripada pepaya Bangkok.

Kelebihan dari pepaya California jika dibandingkan dengan pepaya Bangkok yaitu pepaya California hanya memerlukan waktu 7 bulan sudah berbuah, tidak mudah busuk, pemasarannya pun mudah, karena seperti banyaknya truk-truk pengepul pepaya California yang menyerbu para petani ketika panen. Pepaya Bangkok atau lokal mulai berbuah sekitar umur 9-11 bulan, dan pemasarannya pun sulit, sehingga para petani membawa pepaya Bangkok atau lokal kepasar-pasar terdekat contohnya seperti pasar Tlogo Pragoto, Prembun, Kutowinangun dan Kebumen.

Harga jual pepaya California yang melangit dan cenderung stabil membuat tanaman ini banyak di lirik para petani di Lembupurwo untuk dibudidayakan. Buah ini bisa mencapai harga Rp.7000 per kg. Budidaya pepaya California ini tentu akan lebih menarik dan menguntungkan. Pepaya california tergolong baru untuk beberapa pasar di Daerah Kebumen. Pepaya

california satu pohon mampu menghasilkan 70-80 buah pepaya dengan berat total sekitar 85 kg/tanaman selama tiga tahun. Mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp.340.000/tanam. Populasi tanaman perhektar sekitar 1200 pohon dengan waktu produktif selama 3 tahun. Adanya keuntungan pepaya California tersebut maka perlu diadakan analisis kelayakan usahatani pepaya california di desa Lembupurwo.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu peneliti untuk mengambil judul “Analisis Kelayakan Usahatani Pepaya California Di Desa Lembupurwo Kecamatan Mirit kabupaten Kebumen”.

B. Tujuan penelitian

1. Mengetahui profil petani yang memiliki usahatani pepaya California.
2. Mengetahui kelayakan usahatani pepaya California di Desa Lembupurwo.

C. Kegunaan penelitian

1. Bagi petani pepaya California, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan dalam pengembangan usahatani pepaya california selanjutnya.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan guna penetapan kebijakan dalam pengembangan usaha budidaya pepaya California.